

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FPSI

HUBUNGAN ANTARA SELF AWARENESS DENGAN QUARTER LIFE CRISIS PADA DEWASA AWAL DI JAKARTA

Destha Firhana Sabitha

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=77174&lokasi=lokal>

Abstrak

Individu dewasa awal memiliki berbagai tugas perkembangan yang harus diselesaikan secara optimal. Munculnya kebingungan dan kekhawatiran serta ketidakpastian mengenai masa depan ketika melakukan tugas perkembangan, dapat membuat individu merasa gelisah, cemas, bahkan depresi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara self-awareness dengan quarter life crisis pada individu dewasa awal di Jakarta. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang negatif signifikan antara self-awareness dengan quarter life crisis. Kriteria subjek dalam penelitian ini adalah 300 individu pada dewasa awal berusia 20-30 tahun, berjenis kelamin laki-laki/perempuan dan berdomisili di Jakarta. Instrument penelitian yang digunakan adalah skala Emotional Intelligence Scale (PcSc) yang dikembangkan oleh Mehta dan Singh (2013) ($\alpha=0,863$) sebanyak 9 item dan skala Adult Crisis Episode Retrospective Self-Assessment Tool (ACERSAT) milik Robinson dan Wright (2013) ($\alpha=0,889$) sebanyak 17 item. Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan yang negatif signifikan antara self-awareness dengan quarter life crisis sebesar $-0,179$ dengan probability value $0,002$ ($P<0,05$), dimana hipotesis alternatif diterima. Artinya, semakin tinggi self-awareness yang dimiliki individu dewasa awal, maka semakin rendah quarter life crisis yang dialami, begitu juga sebaliknya. Peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menguji pengaruh self-awareness terhadap quarter life crisis dan menghubungkan quarter life crisis dengan variabel lain seperti self- acceptance dan variabel yang lainnya.